

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode penyulingan tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap berat jenis minyak nilam, sedangkan lama penjemuran bahan baku memberikan pengaruh yang sangat berbeda nyata terhadap berat jenis minyak nilam. Lama penjemura yang paling efektif untuk menghasilkan berat jenis minyak nilam yang baik adalah lama penjemuran bahan baku selama 6 hari dengan berat jenis 0,96. Dan yang terendah pada 4 hari sebesar 0,94.
2. Lama penjemuran bahan baku dan metode penyulingan memberikan pengaruh yang berbeda sangat nyata terhadap rendemen dan berat jenis minyak nilam. Penjemuran bahan baku selama 6 hari menghasilkan rendemen yang paling baik yaitu 2,72% dan yang terendah yaitu 2,325% pada penjemuran 4 hari.
3. Adanya interaksi antara metode penyulingan dan lama penjemuran bahan baku terhadap *Patchouli alcohol*. Metode penyulingan kukus dengan penjemuran bahan baku selama 6 hari menghasilkan *patchouli alcohol* yang terbaik sebesar 24,86%, sedangkan yang terendah yaitu dengan metode penyulingan uap dan lama penjemuran bahan baku selama 6 hari menghasilkan *patchouli alcohol* sebesar 9,75%.

## **B. Saran**

Saran peneliti untuk perbaikan selanjutnya adalah:

1. Pengaruh metode penyulingan dan lama penjemuran terbaik yang dihasilkan, yaitu pada metode uap dan lama penjemuran 6 hari.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait waktu pemanenan dan perbedaan bagian tanaman terhadap rendemen dan kualitas minyak nilam.